

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data, serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah peranan program siaran Nuansa Senja di Radio Manggala FM Kudus dalam pengembangan dakwah Islam pada masyarakat Kudus. Langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup> Penulis berharap dengan penelitian deskriptif ini pembaca akan lebih mudah mengerti dan mencerna apa yang akan penulis sampaikan.

### B. Setting penelitian

*Setting* penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian ini berlangsung. *Setting* penelitian berfungsi untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya. Dalam penetapan lokasi penelitian “ada tiga unsur penting yang penulis pertimbangkan, yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan”.<sup>2</sup> Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di studio Radio Manggala FM di Jl. Raya Pati - Kudus, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam alokasi waktu selama kurang lebih dua bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan).

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah program acara “Nuansa Senja” di Radio Manggala FM Kabupaten Kudus. Dengan mengamati beberapa siaran program Nuansa Senja minimal tiga kali siaran program tersebut.

---

<sup>1</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), 54

<sup>2</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996),

#### D. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, penjelasannya sebagai berikut :

##### 1. Data Primer

Data primer yang digunakan penulis adalah wawancara mendalam atau *indepth interview* dan observasi. Yang dimaksudkan dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara mendalam, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>3</sup>

Wawancara dilakukan penulis dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dengan interviu terstruktur. Informan yang diwawancarai adalah pimpinan, pelaksana program, serta masyarakat penelpon yang berkompeten memberikan pertanyaan atau jawaban. Sedangkan observasi merupakan prosedur sistematis untuk mengetahui gejala-gejala yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti melalui pengamatan dari dekat dengan harapan akan memperoleh suatu kelengkapan data. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun observasi yang penulis lakukan hanya kepada pihak radio dan program Nuansa Senja di Radio Manggala FM Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan dan mempelajari teori yang diperlukan dari berbagai literatur di perpustakaan. Selain itu juga data diambil dari bahan tertulis maupun teori yang didapat pada saat kuliah, arsip-arsip serta *company profile*.<sup>4</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melibatkan prosedur standar metode. Secara garis besar penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis: (a) data yang diperoleh dari wawancara, (b) data yang diperoleh dari observasi, (c) data yang berupa dokumen, teks, karya seni yang kemudian dinarasikan (dikonversikan

---

<sup>3</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian, Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 2.

<sup>4</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian, Untuk Skripsi dan Tesis*, 40.

ke dalam bentuk narasi).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Konsep wawancara dalam metode wawancara penelitian kualitatif terdiri dari wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara terbuka terstandar. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada seponantasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hal ini biasanya merupakan suatu wawancara mendalam yang mana didalamnya pewawancara dan responden bisa saling memberikan pendapat seperti layaknya teman.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh informan dalam penelitian, metode wawancara mempunyai cara untuk mempermudah berjalannya penelitian. Yang *pertama* adalah mekanisme disengaja, dalam mekanisme ini sebelum terjun ke lapangan sebaiknya peneliti menentukan kriteria yang akan diwawancarai, atau orang informan yang dianggap lebih tahu atau lebih faham.<sup>7</sup> seperti halnya Produser Radio program Nuansa Senja di Radio Manggala FM Kudus. Untuk menjalankan mekanisme disengaja ini, peneliti merancang siapa saja yang akan peneliti wawancara di lapangan nanti, salah satunya yaitu Produser Radio program Nuansa Senja di Radio Manggala FM Kudus.

### 2. Observasi

Dalam observasi terdiri dari dua jenis yakni partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan adalah suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan subjek dalam suatu lingkungan tertentu. Observasi partisipan dipakai untuk menunjuk kepada penelitian yang bercirikan suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan subjeknya, di dalam lingkungan subjek itu.<sup>8</sup> Observasi nonpartisipasi adalah seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung ke dalam situasi di mana peristiwa itu berlangsung, melainkan bisa menggunakan media tertentu (misalnya, elektronik).<sup>9</sup> Dan dalam

<sup>5</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LkiS, 2007), 96.

<sup>6</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 122-123

<sup>7</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 140-141

<sup>8</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 163

<sup>9</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169

penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan, dengan cara mengamati langsung sumber yang dijadikan penelitian, yaitu mengamati siaran langsung program Nuansa Senja di Radio Manggala FM Kudus untuk mengetahui pesan dakwah yang ada di dalamnya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku rapat agenda dan sebagainya”.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data sejarah berdirinya Radio FM Manggala Kudus, karyawan, visi dan misi, struktur organisasi dan sarana dan prasarana yang digunakan.

## F. Sampling Informan

Pengambilan data informan pada penelitian kualitatif ini menggunakan teknik sampling *nonprobability*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>11</sup> sementara itu jenis teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu menentukan informan dengan pertimbangan tertentu, yang dianggap paling mengetahui tentang data informasi penelitian yang dibutuhkan peneliti. Dengan demikian sampling informan yang akan peneliti ambil terdiri dari tujuh orang yang bersangkutan dengan program siaran Nuansa Senja di Radio Manggala FM Kudus, yaitu manajer dan penyiar radio manggala FM Kudus dan juga para pendengar radio manggala FM Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>12</sup> Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta: Andi Offset, 2005), 137.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,345, (Bandung: ALFABETA, 2010), 369-376.

<sup>12</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Karena data yang ada di lapangan cukup banyak, maka peneliti menggunakan analisis data melalui:

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian direduksi data. Peneliti pada tahap selanjutnya memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Uji analisis data ini pertama kali dilakukan peneliti pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di Radio Manggala FM Kudus, kemudian peneliti memilah data dengan cermat agar data yang nantinya akan disajikan dapat diterima.<sup>14</sup>

#### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat dan dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks yang bersifat naratif sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

Uji analisis data ini dilakukan peneliti setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk

---

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*(Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 333.

<sup>14</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89.

mempermudah dalam memahaminya. Data yang disajikan berbentuk naratif agar mudah dipahami.<sup>15</sup>

### 3. Verifikasi data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah dengan verifikasi atau menarik kesimpulan mulai sejak permulaan pengumpulan data hingga selesai. Verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan dilakukan bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah setelah verifikasi data adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul. Sehingga data yang telah terkumpul menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.



---

<sup>15</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 86.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 345.